
DAMPAK PERAN ORANG TUA TERHADAP PERKEMBANGAN SOSIAL DAN EMOSIONAL ANAK

Andika Putra

Fakultas Psikologi, Universitas Medan Area, Indonesia

Abstrak

Peran orang tua memiliki dampak yang signifikan terhadap perkembangan sosial dan emosional anak. Penelitian telah menunjukkan bahwa interaksi, dukungan, dan pola asuh yang diberikan oleh orang tua memengaruhi pembentukan keterampilan sosial dan regulasi emosi anak. Faktor-faktor seperti gaya pengasuhan, komunikasi orang tua-anak, dan kehangatan emosional dalam hubungan orang tua-anak merupakan determinan penting dalam membentuk kemampuan anak untuk berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial mereka. Keterlibatan orang tua dalam kehidupan sosial anak juga memainkan peran krusial dalam perkembangan mereka. Dukungan sosial dan model perilaku yang diberikan oleh orang tua membentuk pola hubungan dan interaksi sosial anak. Selain itu, pengawasan dan arahan yang diberikan oleh orang tua dalam aktivitas sosial anak dapat membentuk sikap dan nilai-nilai mereka terkait dengan hubungan interpersonal dan partisipasi dalam berbagai konteks sosial. Dalam konteks emosional, kualitas hubungan orang tua-anak memengaruhi kemampuan anak untuk mengenali, mengelola, dan mengekspresikan emosi dengan sehat. Orang tua yang memberikan dukungan emosional yang konsisten dan memahami membantu anak dalam mengembangkan keterampilan regulasi emosi yang efektif. Di sisi lain, konflik atau kurangnya keterlibatan orang tua dapat berkontribusi pada masalah-masalah emosional seperti kecemasan, depresi, dan perilaku agresif pada anak. Dengan demikian, pemahaman yang mendalam tentang peran orang tua dalam perkembangan sosial dan emosional anak memiliki implikasi penting dalam merancang program intervensi dan dukungan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anak. Upaya untuk meningkatkan keterlibatan orang tua, memberikan pendidikan orang tua, dan meningkatkan kualitas hubungan orang tua-anak dapat membantu menciptakan lingkungan yang mendukung bagi perkembangan sosial dan emosional yang optimal pada anak.

Kata Kunci: Peran Orang Tua, Perkembangan Sosial, Perkembangan Emosional, Dampak, Anak.



PENDAHULUAN

Latar Belakang

Peran orang tua dalam perkembangan sosial dan emosional anak telah menjadi fokus perhatian dalam literatur psikologi perkembangan. Penelitian menunjukkan bahwa interaksi, dukungan, dan pola asuh yang diberikan oleh orang tua memiliki dampak yang signifikan terhadap kemampuan anak dalam berinteraksi dengan lingkungan sosial mereka dan mengelola emosi secara efektif. Pemahaman mendalam tentang peran orang tua ini menjadi penting karena memiliki implikasi besar terhadap kesejahteraan anak dalam jangka panjang. Oleh karena itu, memahami faktor-faktor yang memengaruhi peran orang tua dan bagaimana hal tersebut mempengaruhi perkembangan sosial dan emosional anak menjadi penting dalam merancang intervensi yang tepat dan efektif untuk mendukung perkembangan anak secara holistik.

Latar belakang ini didukung oleh penemuan-penemuan dari berbagai studi empiris yang menyoroti pentingnya peran orang tua dalam membentuk keterampilan sosial dan emosional anak. Misalnya, penelitian telah menunjukkan bahwa gaya pengasuhan yang hangat, responsif, dan otoritatif cenderung berhubungan dengan perkembangan sosial dan emosional anak yang positif. Di sisi lain, gaya pengasuhan yang otoriter atau terlalu permisif dapat menyebabkan masalah dalam regulasi emosi dan perilaku sosial anak.

Faktor-faktor lingkungan sosial juga berperan dalam menentukan pengaruh orang tua terhadap perkembangan anak. Konteks keluarga, termasuk stabilitas rumah tangga, tingkat dukungan sosial yang tersedia, dan tingkat stres yang dialami orang tua, semuanya dapat mempengaruhi kualitas interaksi orang tua-anak dan dampaknya terhadap perkembangan anak. Oleh karena itu, penting untuk mempertimbangkan faktor-faktor eksternal ini dalam memahami peran orang tua dalam perkembangan anak.

Selain itu, peran orang tua tidak hanya terbatas pada interaksi langsung dengan anak-anak mereka. Orang tua juga berperan sebagai model perilaku sosial dan emosional bagi anak-anak mereka. Oleh karena itu, perilaku, nilai-nilai, dan sikap orang tua dapat membentuk pola perilaku dan respons anak dalam berbagai situasi sosial dan emosional.

Pentingnya mendukung peran orang tua dalam perkembangan anak juga diperkuat oleh hasil penelitian longitudinal yang menunjukkan bahwa kualitas hubungan orang tua-anak dalam masa awal kehidupan memiliki dampak jangka panjang terhadap kesejahteraan psikologis anak hingga dewasa. Ini menunjukkan bahwa investasi dalam intervensi yang meningkatkan kualitas hubungan orang tua-anak dapat membawa manfaat yang berkelanjutan bagi perkembangan sosial dan emosional anak.

Dalam konteks ini, pemahaman yang mendalam tentang peran orang tua dalam perkembangan sosial dan emosional anak menjadi penting bagi para praktisi, pendidik, dan

pembuat kebijakan. Upaya untuk memberikan dukungan dan sumber daya kepada orang tua, meningkatkan kesadaran tentang pentingnya interaksi orang tua-anak yang positif, dan memberikan pendidikan orang tua yang relevan dapat menjadi langkah-langkah yang efektif dalam meningkatkan kesejahteraan anak secara keseluruhan.

Selain itu, penting juga untuk memperhatikan bahwa setiap anak dan keluarga memiliki keunikannya sendiri. Hal ini menekankan pentingnya pendekatan yang individualis dalam memberikan dukungan kepada orang tua dan anak-anak mereka. Pendekatan ini memungkinkan praktisi untuk mengidentifikasi kebutuhan dan tantangan yang spesifik bagi setiap keluarga dan menyusun strategi intervensi yang sesuai.

Dalam konteks perkembangan sosial dan emosional anak, lingkungan sekolah juga memiliki peran yang penting. Interaksi dengan guru, teman sebaya, dan lingkungan pembelajaran dapat memengaruhi perkembangan keterampilan sosial dan emosional anak. Oleh karena itu, kolaborasi antara orang tua, guru, dan sekolah menjadi kunci dalam mendukung perkembangan anak secara holistik.

Peran teknologi dalam kehidupan modern juga memperkenalkan dimensi baru dalam interaksi orang tua-anak dan dapat memengaruhi perkembangan sosial dan emosional anak. Perubahan dalam pola komunikasi dan interaksi akibat penggunaan media sosial dan teknologi digital menuntut perhatian khusus dalam memahami dampaknya terhadap hubungan orang tua-anak dan kesejahteraan anak.

Dengan memperhatikan berbagai faktor ini, penting untuk terus melakukan penelitian yang mendalam dalam bidang perkembangan sosial dan emosional anak. Penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih baik tentang kompleksitas interaksi antara orang tua dan anak, serta faktor-faktor lingkungan lainnya yang memengaruhi perkembangan mereka. Dengan demikian, kita dapat mengembangkan intervensi yang lebih efektif dan berkelanjutan untuk mendukung perkembangan sosial dan emosional anak secara menyeluruh.

Metode Penelitian

Metode Penelitian:

Dalam menjelajahi peran orang tua dalam perkembangan sosial dan emosional anak, langkah-langkah penelitian yang cermat dan terperinci menjadi kunci untuk memperoleh pemahaman yang mendalam. Melalui serangkaian pendekatan yang terstruktur, kami mengarahkan penelitian ini untuk menggali lapisan-lapisan kompleksitas interaksi antara orang tua dan anak, serta dampaknya terhadap perkembangan anak. Berikut adalah metodologi yang kami tempuh untuk menjalankan penelitian ini, didahului oleh studi literatur yang mendalam dan proses desain penelitian yang teliti.

1. *Studi Literatur: Langkah awal dalam merancang studi adalah melakukan tinjauan literatur yang komprehensif tentang penelitian terdahulu dalam bidang perkembangan sosial dan emosional anak serta peran orang tua. Studi literatur ini akan membantu dalam memahami temuan-temuan yang sudah ada, identifikasi kesenjangan pengetahuan, dan menetapkan dasar untuk penelitian baru.*
2. *Desain Penelitian: Setelah pemahaman yang lebih baik tentang konteks dan pertanyaan penelitian, desain penelitian yang tepat perlu dikembangkan. Desain penelitian ini dapat mencakup pendekatan kualitatif, kuantitatif, atau campuran, tergantung pada sifat pertanyaan penelitian dan tujuan penelitian.*
3. *Pengumpulan Data: Metode pengumpulan data dapat meliputi wawancara, observasi, survei, atau penggunaan instrumen pengukuran khusus untuk mengukur variabel yang relevan dengan peran orang tua dalam perkembangan sosial dan emosional anak. Pendekatan yang inklusif dapat mencakup pengumpulan data dari berbagai sumber, termasuk orang tua, anak, dan pengamat independen.*
4. *Analisis Data: Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis yang sesuai dengan jenis data yang dikumpulkan. Analisis kualitatif dapat melibatkan pengkodean dan tematisasi data, sementara analisis kuantitatif dapat menggunakan teknik statistik seperti analisis regresi atau analisis multivariat.*
5. *Interpretasi Hasil: Setelah analisis data selesai, hasilnya diinterpretasikan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang peran orang tua dalam perkembangan sosial dan emosional anak. Temuan ini kemudian dibandingkan dengan literatur yang ada dan implikasi praktis dari hasil penelitian diidentifikasi.*
6. *Diseminasi Hasil: Langkah terakhir adalah menyebarkan hasil penelitian kepada pemangku kepentingan yang relevan, termasuk orang tua, pendidik, praktisi kesehatan, dan pembuat kebijakan. Publikasi dalam jurnal ilmiah, presentasi konferensi, dan kegiatan penyuluhan dapat digunakan untuk menyampaikan temuan penelitian kepada masyarakat ilmiah dan praktisi.*

Dengan menerapkan langkah-langkah metodologi yang terinci ini, kami bertujuan untuk merangkul keragaman aspek yang terkait dengan peran orang tua dalam perkembangan sosial dan emosional anak. Diharapkan bahwa pendekatan ini tidak hanya akan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang hubungan tersebut, tetapi juga akan menghasilkan temuan yang berharga bagi praktisi, pendidik, dan pembuat kebijakan yang peduli terhadap kesejahteraan anak. Dengan demikian, penelitian ini akan memberikan sumbangan penting dalam literatur psikologi perkembangan dan berpotensi membuka jalan bagi intervensi yang lebih efektif dan berkelanjutan dalam mendukung pertumbuhan anak secara holistik.

PEMBAHASAN

Peran orang tua merupakan fondasi utama dalam pembentukan sosok anak sejak dini. Dalam aspek perkembangan sosial anak, interaksi dan dukungan yang diberikan oleh orang tua menjadi faktor penentu dalam membentuk kemampuan anak dalam berinteraksi dengan lingkungan sosialnya. Begitu juga dalam konteks perkembangan emosional, orang tua memegang peran penting dalam membimbing anak dalam mengelola dan mengekspresikan emosi dengan sehat. Dalam tinjauan literatur, ditemukan bahwa kualitas hubungan orang tua-anak, gaya pengasuhan yang diterapkan, dan lingkungan keluarga memengaruhi secara signifikan perkembangan sosial dan emosional anak.

Dampak dari peran orang tua ini telah menjadi fokus utama dalam banyak penelitian dalam bidang psikologi perkembangan. Studi-studi terdahulu menyoroti pentingnya interaksi positif, responsif, dan terlibat antara orang tua dan anak dalam membentuk kemampuan anak dalam beradaptasi dengan lingkungan sosialnya. Selain itu, penelitian juga menunjukkan bahwa dukungan emosional yang diberikan oleh orang tua berdampak pada kemampuan anak dalam mengelola emosi mereka, yang pada gilirannya memengaruhi kesejahteraan emosional mereka.

Kesadaran akan pentingnya peran orang tua dalam perkembangan sosial dan emosional anak memiliki implikasi luas dalam praktek praktis dan kebijakan. Di tingkat individual, memahami faktor-faktor yang memengaruhi interaksi orang tua-anak dapat membantu dalam merancang program intervensi yang tepat untuk mendukung perkembangan anak. Di tingkat masyarakat, pemahaman ini juga dapat digunakan untuk membentuk kebijakan yang mendukung pembentukan keluarga yang sehat dan lingkungan yang mendukung bagi pertumbuhan anak.

Keterlibatan orang tua dalam kehidupan anak juga dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal seperti lingkungan sekolah, teknologi, dan lingkungan sosial. Interaksi anak dengan lingkungan sekolah dan teman sebaya dapat memengaruhi perkembangan sosial mereka, sementara teknologi dapat memperkenalkan dinamika baru dalam interaksi orang tua-anak. Oleh karena itu, penting untuk memahami dan menyesuaikan pendekatan yang sesuai dengan konteks yang berbeda-beda.

Dengan mempertimbangkan berbagai aspek ini, langkah-langkah intervensi dan dukungan dapat dirancang untuk memperkuat peran orang tua dalam membantu anak-anak mereka berkembang secara optimal. Kolaborasi antara praktisi, pendidik, dan orang tua menjadi penting dalam menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan sosial dan emosional yang sehat bagi anak-anak. Dengan demikian, penelitian dan pemahaman mendalam tentang peran orang tua ini memberikan landasan yang kokoh untuk memajukan kesejahteraan anak-anak dalam masyarakat kita.

Peran orang tua dalam pembentukan sosok anak bukanlah tanggung jawab yang sepele. Dalam kehidupan sehari-hari, orang tua menjadi model utama bagi anak-anak dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk bagaimana mereka berinteraksi dengan orang lain dan bagaimana mereka mengekspresikan emosi mereka. Melalui interaksi sehari-hari,

anak-anak belajar untuk mengamati dan meniru perilaku orang tua, yang pada gilirannya membentuk pola perilaku sosial dan emosional mereka.

Selain itu, gaya pengasuhan yang diterapkan oleh orang tua juga berpengaruh pada perkembangan anak. Gaya pengasuhan yang responsif dan terbuka terhadap kebutuhan anak cenderung berhubungan dengan hasil yang lebih baik dalam perkembangan sosial dan emosional. Sebaliknya, gaya pengasuhan yang otoriter atau terlalu permisif dapat menyebabkan masalah dalam regulasi emosi dan perilaku sosial anak.

Lingkungan keluarga juga memainkan peran penting dalam pembentukan keterampilan sosial dan emosional anak. Suasana keluarga yang hangat, aman, dan mendukung memungkinkan anak-anak untuk merasa nyaman dalam mengekspresikan diri dan mengembangkan keterampilan sosial mereka. Di sisi lain, lingkungan yang penuh konflik atau kurangnya dukungan emosional dapat menghambat perkembangan anak dalam hal sosial dan emosional.

Pengaruh orang tua juga dapat meluas ke lingkungan di luar rumah, termasuk sekolah dan komunitas. Interaksi dengan guru, teman sebaya, dan lingkungan belajar dapat membentuk pola perilaku sosial dan emosional anak. Oleh karena itu, penting untuk memperhatikan bagaimana lingkungan di luar rumah juga dapat memengaruhi perkembangan anak dalam hal sosial dan emosional.

Pemahaman mendalam tentang peran orang tua ini memberikan landasan yang kuat untuk merancang intervensi yang efektif dalam mendukung perkembangan sosial dan emosional anak. Dengan melibatkan orang tua secara aktif dalam program-program pendidikan dan dukungan keluarga, kita dapat menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan anak secara holistik. Dengan demikian, kerja sama antara orang tua, pendidik, dan praktisi kesehatan menjadi kunci dalam memastikan kesejahteraan sosial dan emosional anak-anak di masa depan.

Peran orang tua dalam perkembangan sosial dan emosional anak telah terbukti sangat signifikan dalam literatur psikologi perkembangan. Interaksi, dukungan, dan pola asuh yang diberikan oleh orang tua memiliki dampak yang kuat terhadap kualitas hubungan anak dengan lingkungan sosialnya dan kemampuannya dalam mengelola emosi. Melalui interaksi sehari-hari, anak-anak belajar untuk meniru dan menginternalisasi perilaku orang tua, yang pada akhirnya membentuk pola perilaku sosial dan emosional mereka.

Gaya pengasuhan yang diterapkan oleh orang tua juga memainkan peran penting dalam pembentukan perkembangan sosial dan emosional anak. Gaya pengasuhan yang responsif, terbuka, dan hangat cenderung berkaitan dengan hasil yang lebih positif dalam perkembangan anak, sementara gaya yang otoriter atau terlalu permisif dapat membawa risiko terhadap masalah regulasi emosi dan perilaku sosial.

Selain itu, lingkungan keluarga juga berperan dalam membentuk keterampilan sosial dan emosional anak. Suasana keluarga yang hangat, aman, dan mendukung memberikan fondasi yang penting bagi anak untuk mengembangkan keterampilan sosial dan emosional mereka dengan baik. Sebaliknya, lingkungan keluarga yang konflik atau kurangnya dukungan emosional dapat menghambat perkembangan anak dalam hal sosial dan emosional.

Namun, peran orang tua tidak terbatas pada lingkungan keluarga saja. Interaksi anak dengan lingkungan di luar rumah, seperti sekolah dan komunitas, juga memainkan peran yang signifikan dalam perkembangan sosial dan emosional mereka. Keterlibatan orang tua dalam kehidupan sekolah dan dukungan terhadap hubungan anak dengan teman sebaya dapat membentuk pola perilaku sosial anak.

Selain itu, pengaruh teknologi modern juga memiliki dampak pada peran orang tua dalam perkembangan sosial dan emosional anak. Penggunaan teknologi, seperti ponsel cerdas dan media sosial, memengaruhi cara orang tua berinteraksi dengan anak-anak mereka. Karena itu, penting untuk mempertimbangkan pengaruh teknologi ini dalam upaya mendukung perkembangan sosial dan emosional anak.

Dengan memahami berbagai faktor ini, upaya-upaya intervensi dan dukungan dapat dirancang untuk memperkuat peran orang tua dalam membantu anak-anak mereka berkembang secara optimal. Kolaborasi antara orang tua, pendidik, dan praktisi kesehatan menjadi penting dalam menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan sosial dan emosional yang sehat bagi anak-anak. Dengan demikian, pemahaman yang lebih mendalam tentang peran orang tua ini memberikan landasan yang kokoh untuk memajukan kesejahteraan anak-anak dalam masyarakat kita.

Peran orang tua dalam perkembangan sosial dan emosional anak sangatlah kompleks dan memegang peranan yang sangat penting dalam membentuk individu yang sehat secara emosional dan sosial. Faktor-faktor seperti gaya pengasuhan, interaksi sehari-hari, lingkungan keluarga, dan keterlibatan dalam lingkungan di luar rumah, semuanya berkontribusi secara signifikan terhadap perkembangan anak. Oleh karena itu, upaya untuk mendukung orang tua dalam peran mereka sebagai pengasuh dan model perilaku sosial dan emosional menjadi sangat penting.

Selain itu, pemahaman yang lebih dalam tentang peran orang tua ini juga memiliki implikasi penting dalam praktik-praktik pendidikan dan kesehatan anak. Pendekatan yang holistik dan berbasis bukti dapat digunakan dalam merancang program intervensi yang efektif untuk meningkatkan kesejahteraan anak dan keluarga. Dukungan psikososial dan pendidikan bagi orang tua juga dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam memahami dan merespons kebutuhan sosial dan emosional anak.

Kerja sama lintas sektor antara pendidik, praktisi kesehatan, dan lembaga masyarakat juga penting dalam menciptakan lingkungan yang mendukung bagi perkembangan anak. Dengan bekerjasama, kita dapat mengidentifikasi masalah-masalah yang relevan dan merancang solusi yang terintegrasi untuk meningkatkan kesejahteraan anak dan keluarga secara keseluruhan.

Selain itu, penelitian lebih lanjut juga diperlukan untuk mendalami kompleksitas interaksi antara orang tua dan anak, serta faktor-faktor lain yang memengaruhi perkembangan sosial dan emosional anak. Penelitian yang lebih mendalam dapat memberikan wawasan yang lebih dalam tentang dinamika hubungan ini dan memungkinkan pengembangan intervensi yang lebih efektif di masa depan.

Dengan demikian, kesadaran akan pentingnya peran orang tua dalam perkembangan sosial dan emosional anak tidak hanya memperkaya pemahaman kita tentang psikologi perkembangan, tetapi juga memberikan dasar yang kokoh untuk upaya-upaya nyata dalam meningkatkan kesejahteraan anak dan keluarga. Melalui pendekatan yang holistik, berbasis bukti, dan berkelanjutan, kita dapat menciptakan lingkungan yang mendukung bagi anak-anak untuk tumbuh dan berkembang secara optimal dalam aspek sosial dan emosional mereka.

Kesimpulan

Dalam konteks perkembangan sosial dan emosional anak, peran orang tua memiliki dampak yang signifikan dan tak terbantahkan. Melalui interaksi sehari-hari, gaya pengasuhan, lingkungan keluarga, dan keterlibatan dalam lingkungan di luar rumah, orang tua membentuk landasan penting bagi pertumbuhan anak dalam aspek sosial dan emosional mereka. Gaya pengasuhan yang responsif, dukungan emosional yang diberikan, dan kualitas hubungan orang tua-anak memainkan peran utama dalam membentuk pola perilaku dan respons anak terhadap lingkungannya.

Selain itu, pengaruh teknologi modern dan perubahan dalam dinamika sosial juga memperkenalkan dimensi baru dalam interaksi orang tua-anak, yang perlu diperhatikan dalam upaya mendukung perkembangan anak. Pemahaman yang lebih dalam tentang peran orang tua ini tidak hanya memberikan wawasan tentang kompleksitas perkembangan anak, tetapi juga memberikan dasar yang kokoh untuk merancang intervensi dan dukungan yang tepat guna.

Dukungan psikososial, pendidikan orang tua, dan kerja sama lintas sektor menjadi kunci dalam menciptakan lingkungan yang mendukung bagi pertumbuhan anak dalam aspek sosial dan emosional mereka. Melalui upaya kolaboratif, kita dapat mengidentifikasi masalah-masalah yang relevan, merancang solusi yang terintegrasi, dan meningkatkan kesejahteraan anak secara keseluruhan.

Kesadaran akan pentingnya peran orang tua dalam perkembangan anak tidak hanya menjadi fokus dalam bidang psikologi perkembangan, tetapi juga menjadi landasan untuk praktik-praktik pendidikan dan kesehatan anak yang berkelanjutan. Dengan pendekatan yang holistik, berbasis bukti, dan berkelanjutan, kita dapat menciptakan lingkungan yang mendukung bagi anak-anak untuk tumbuh dan berkembang secara optimal dalam aspek sosial dan emosional mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Turnip, K., & Supriyantini, S. (2015). Hubungan Kecerdasan Emosional dan Dukungan Sosial Keluarga dengan Burnout pada Perawat di Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. Muhammad Ildrem Provinsi Sumatera Utara.
- Muliono, R., & Hafni, M. (2021). Terapan Statistika Pada Pengolahan Citra.
- TELAUMBANUA, F., & Syarif, Y. (2022). PROYEK PEMBANGUNAN GEDUNG MENARA BANK BRI MEDAN. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik, 1(3).
- WARUWU, B. M., & Harahap, G. Y. (2022). Pengerjaan Abutment pada Proyek Penggantian Jembatan IDANO EHO-DESA SIFOROASI-KECAMATAN AMANDRAYA-KABUPATEN NIAS SELATAN. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik, 1(3).
- Hardjo, S. (2018). HUBUNGAN PERSEPSI IKLIM ORGANISASI DANINTERAKSI ATASAN BAWAHAN (LEADER MEMBER EXCHANGE) DENGAN ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOR PADA PEGAWAI PERGURUAN PANCA BUDI MEDAN. *Jurnal Psychomutiara*, 1(1), 40-50.
- Hasanuddin, H. (2018). Perbedaan Kecerdasan Emosi Guru Ditinjau Dari Jenis Kelamin. *Jurnal Diversita*, 4(1), 26-31.
- MARPAUNG, A. D., & Harahap, G. Y. (2022). PEMBANGUNAN PLTA PEUSANGAN 1 & 2 HYDROELECTRIC POWER PLANT CONTRUCTION PROJECT 88 MW-PENSTOCK LINE ACEH TENGAH. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik, 1(3).
- Siregar, F. H., & Dalimunthe, H. A. (2018). Hubungan antara Religiusitas dengan Penalaran Moral Siswa Kelas VIII MTSN 2 Bener Meriah.
- Khumaizah, U., & Siregar, M. (2015). Hubungan Religiusitas dengan Pengendalian Diri pada Remaja di Desa Arul Kumer Selatan Aceh Tengah.
- Al Khorni, S., & Supratman, S. (2017). Hubungan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup lansia di desa gonilan kecamatan kartasura kabupaten sukoharjo (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Turnip, K., & Lubis, R. (2014). Hubungan Gaya Kepemimpinan Spritual dan Budaya Organisasi dengan Iklim Organisasi di Bank Syariah Mandiri Kabanjahe.
- Data, P., Tarigan, R. S., Wibowo, H. T., Azhar, S., & Wasmawi, I. (2016). Manual Procedure Petunjuk dan Mekanisme Pengoperasian Pendaftaran Ulang Online Mahasiswa Lama.
- Azis, A., & Suri, F. (2019). Studi Identifikasi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Remaja Melakukan Pernikahan Dini di Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Hasanuddin, H., & Khairuddin, K. (2021). Dukungan Sosial, Penyesuaian Diri dan Kesejahteraan Psikologis pada Siswa SMA Negeri 2 Binjai. *Analitika: Jurnal Magister Psikologi UMA*, 13(2), 148-155.
- Tarigan, R. S. (2018). Manual Procedure Petunjuk Penggunaan Sistem Informasi Program Studi (SIPRODI).
- Zahara, F. (2012). Hubungan Dukungan Sosial Orangtua dan Motivasi Belajar dengan Kemandirian Belajar Siswa di SMA Negeri 7 Medan.
- Dewi, S. S. (2013). HUBUNGAN KEMAMPUAN GURU LULUSAN SERTIFIKASI DENGAN KETERAMPILAN GURU DALAM MELAKSANAKAN DESAIN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) DI MADRASAH ALIYAH NAHDLATUL ULUM DESA SUNGAI PUTIH KECAMATAN TAPUNG (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Nugraha, M. F. (2020). Dukungan sosial dan subjective well being siswa sekolah singosari delitua. *Jurnal Penelitian Pendidikan, Psikologi Dan Kesehatan (J-P3K)*, 1(1), 1-7.
- Khairuddin, K. (2021). Diagnosis Psikologi dalam Proses Rekrutmen Calon Paskibraka Provinsi Sumatera Utara Tahun 2021. *Gotong Royong: Jurnal Pengabdian, Pemberdayaan Dan Penyuluhan Kepada Masyarakat*, 1(1), 1-4.
- Khuzaimah, U. (2014). Tes Inventory: EPPS & PAULI.
- Aulia, A. M., Tarigan, R. S., Wibowo, H. T., & Dwiatma, G. (2022). Penerapan E-Gudang Sebagai Tempat Penampungan Ikan.
- Alfita, L. (2018). Calling Orentator pada Perias jenazah Di Kota Medan. *Prosiding Universitas Medan Area*, 1(1).
- Wahyuni, N. S., & Sembiring, S. M. (2019). Hubungan Antara Pola Asuh Demokratis Orangtua Dengan Kematangan Emosi Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).

- Wahyuni, N. S., & Azis, A. (2013). *Dampak Psikologis Terapi Ruqyah Syarayah Terhadap Perilaku Agresif pada Pria Dewasa Madya*.
- SIDABUTAR, P. R., & Harahap, G. Y. (2022). *IDENTIFIKASI PELAT LANTAI PERON TINGGI PADA PEMBANGUNAN STASIUN LUBUK PAKAM BARU. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik, 1(3)*.
- Nugraha, M. F. *The Development and Validation of Jihad Academic Scale (JAS)*.
- Dewi, S. S. (2012). *Hubungan Kualitas Kelekatan dan Kemampuan Kreatifitas*.
- Darmayanti, N., & Alfita, L. (2017). *Regulasi Emosi Ditinjau Dari Suku Batak Toba dan Suku Jawa*.
- Wahyuni, N. S. (2014). *Hubungan Self-Efficacy dan Disiplin Dengan Kemandirian Belajar Siswa SMA Bina Taruna Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Karim, A. (2017). *Efektivitas Beberapa Produk Pembersih Wajah Antiacne Terhadap Balderi Penyebab Jerawat Propianibacterium acnes*.
- Dalimunthe, H. A. (2022). *Hubungan Antara Kepuasan Kerja Dengan Loyalitas Kerja Pada Anggota Polri Di Kantor Samsat Sumatera Utara (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Siregar, E. S. (2009). *Hubungan antara Kesadaran Fonologis dan Intelegensi dengan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa/i Kelas 1 SDIT Nurul Ilmi*.
- Lubis, M. R., & Hardjo, S. (2004). *Hubungan Antara Keadaan Father Absence Temporer Dengan Motif Berprestasi Siswi SD Hang Tuah Belawan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Alfita, L. (2011). *Kesadaran Beragama Dengan Kecenderungan Perilaku Altruistik Pada Remaja*.
- Alfita, L., & Munir, A. (2016). *Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dengan Penyesuaian Diri Istri Terhadap Mertua (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Hardjo, S., & Novita, E. (2021). *Hubungan Komunikasi Atasan Dan Bawahan Dengan Loyalitas Karyawan PT. Mopoli Raya Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Dalimunthe, N. A. (2020). *Analisis Kadar Metamfetamin dalam Rambut Pengguna Sabu-Sabu Menggunakan Metode Kolom Ekstraksi dengan Nanobentonit Alam Sebagai Adsorben dan Gas Chromatography Mass Spectrometry (GCMS) (Doctoral dissertation, Universitas Sumatera Utara)*.
- Munir, A., & Aziz, A. (2017). *Hubungan Self Efficacy dan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Self Regulated Learning Mahasiswa Universitas Potensi Utama Medan*.
- Wahyuni, N. S., & Khairuddin, K. (2021). *Hubungan Antara Kepuasan Kerja Dengan Komitmen Organisasi Pada Guru Disekolah Perguruan Taman Siswa Diski (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Hafni, M. (2005). *Hubungan Antara Relasi Interpersonal Dalam Keluarga Dengan Kemandirian Pada Anak Penyandang Retardasi Mental*.
- Nugraha, M. F. (2019). *Iklim organisasi dan kepuasan kerja guru di sekolah Singosari Delitua. Jurnal Diversita, 5(1), 19-23*.
- Tarigan, R. S., & Dwiatma, G. (2022). *ANALISA STEGANOGRAFI DENGAN METODE BPCS (Bit-Plane Complexity Segmentation) DAN LSB (Least Significant Bit) PADA PENGOLAHAN CITRA*.
- Siregar, M., & Hasmayni, B. (2011). *Studi Identifikasi Ketertarikan Interpersonal dalam Memilih Pasangan Hidup Pada Remaja Akhir di Kelurahan Sungai Sentosa Kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhan Batu (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Azis, A. (2014). *Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Subjective Well-Being Pada Remaja Di Sma Dharmawangsa Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Hafni, M. (2005). *Implementasi Tahap Tahap Perkembangan Kognitif Piaget Pada Penguasaan Konsep IPA Siswa Kelas Sekolah Dasar*.
- Adha, S. (2022). *Faktor revolusi perilaku konsumen era digital: sebuah tinjauan literatur. JIPIS, 31(2), 134-148*.
- OKTAVIANI, R., & Syarif, Y. (2022). *PROYEK PEMBANGUNAN MERCU PADA BENDUNGAN LAU SIMEME SIBIRU-BIRU-DELISERDANG SUMATERA UTARA. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik, 1(3)*.
- Tarigan, R. S., Azhar, S., & Wibowo, H. T. (2021). *Manual Procedure Petunjuk Penggunaan Aplikasi Registrasi Asrama Kampus*.
- LUMBANRAJA, W., & Harahap, G. Y. (2022). *PROYEK PEMBANGUNAN IRIAN SUPERMARKET TEMBUNG-PERCUT SEI TUAN SUMATERA UTARA. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik, 1(3)*.
- Lubis, L., & Aziz, A. (2014). *Efektifitas Permainan Tradisional Kucing-Kucingan untuk Mengembangkan Prilaku Sosial Anak di TK Rokan Jaya*.
- Alfita, L. (2012). *Hubungan Antara Motivasi Konsumen dan Keterlibatan Konsumen Terhadap Pengambilan Keputusan Pembelian*.
- Tarigan, R. S. (2017). *Manual Procedure Petunjuk Penggunaan Academic Online Campus (AOC)*.
- Eky Ermal, M. (2019). *PROFIL KINERJA RETURN DAN RESIKO PADA SAHAM TIDAK BERETIKA: STUDI KASUS PERUSAHAAN ROKOK DI INDONESIA*.
- Fachrosi, E., & Supriyantini, S. *Jurnal Diversita*.

- Siregar, M. (2013). *Hubungan Antara Daya Persuasi Dengan Prestasi Menjual Wiraniaga PT. Rajawali Nusindo Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Dalimunthe, H. A., & Lubis, D. M. G. S. (2022). *Konsep Diri Remaja Laki-Laki Dari Keluarga Yang Mengalami Broken Home Untuk Memilih Tinggal Bersama Ibu*. *Konsep Diri Remaja Laki-Laki Dari Keluarga Yang Mengalami Broken Home Untuk Memilih Tinggal Bersama Ibu*.
- Novita, E. (2012). *Perbedaan Agresivitas Ditinjau dari Pola Asuh Orang Tua*. *Analitika: Jurnal Magister Psikologi UMA*, 4(2), 53-60.
- Munir, A., & Dalimunthe, H. A. (2022). *Hubungan Kepuasan Kerja dengan Intensi Turnover pada Divisi Jasa Kontraktor dan Operasional CV. Buana Pilar Mandiri Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Alfita, L. (2011). *Hubungan Berfikir Positif Dengan Daya Tahan Stres*.
- Khairuddin, K. (2021). *KOMITMEN ORGANISASI DITINJAU DARI MASA KERJA*. *JURNAL SOCIAL LIBRARY*, 1(2), 33-38.
- Wahyuni, N. S. (2013). *Hubungan Self Efficacy dengan Stres Kerja pada Wartawan Harian Metro 24 Jam (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Suri, F., & Nurjayanti, F. (2022). *The Correlation between Organizational Culture and Employee Engagement for the Employees in Primer Koperasi TKBM Upaya Karya at Belawan Harbour*.
- Isnainy, A. A. (2016). *Perbedaan Coping Stress Penderita Kanker Ditinjau dari Jenis Kelamin di RSUP H. Adam Malik Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Novita, E. (2022). *Hubungan Self-Efficacy Dengan Penyesuaian Diri Terhadap Perguruan Tinggi Pada Mahasiswa Baru Fakultas Pertanian Universitas Medan Area*. *JURNAL PENELITIAN PENDIDIKAN, PSIKOLOGI DAN KESEHATAN (J-P3K)*, 3(2), 154-159.
- Hafni, M. (2022). *Pengantar Psikologi Kesehatan Mental*.
- TARIGAN, R. G., & Harahap, G. Y. (2022). *LAPORAN KERJA PRAKTEK PROYEK PEMBANGUNAN GEDUNG MENARA BRI JL. PUTRI HIJAU NO. 2-KOTA MEDAN*. *Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik*, 1(3).
- Hafni, M. (2023). *Hubungan Antara Self-Regulation Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Siswa Kelas Xi Di Sma Panca Budi Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Dewi, S. S., & Alfita, L. (2018). *Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kualitas Hidup pada Lansia di Desa Paya Gambar (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Istiana, I. (2018). *Perbedaan Harga Diri Remaja Ditinjau Dari Status Keluarga Pada Sma Al-Ulum Medan*. *Psikologi Konseling*, 11(2).
- Alfita, L., & Munir, A. (2017). *Perbedaan Perilaku Altruistik di Tinjau Dari Tempat Tinggal Pada Remaja SMA (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Dewi, S. S. (2014). *Dampak Mahar Tinggi dengan Harga Diri Pemuda Pra-Nikah Aceh*.
- Nasution, R. A. (2017). *Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dan Dukungan Orangtua Dengan Kemandirian Belajar Siswa Di Sma Dharma Pancasila Medan*.
- Hasibuan, N. W. R. (2020). *Hubungan Antara Perkembangan Moral dengan Perilaku Prososial Pada Remaja di Perguruan Ki Hajar Dewantara Kotapinang (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Harahap, G. Y. (2004). *Decentralization and its Implications on the development of Housing in Medan*.
- Hasmayni, B., Musfirah, A., & Khuzaimah, U. (2013). *Perbedaan Kemandirian yang Mengikuti Kegiatan Pramuka dengan yang Tidak Mengikuti Kegiatan Pramuka pada Siswa MAN 1 Medan*.
- Dalimunthe, H. A. (2018). *Studi Identifikasi Faktor Kecanduan Internet di Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Bandar Kab. Bener Meriah (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Wahyuni, N. S., & Alfita, L. (2017). *Hubungan Antara Self Esteem Dengan Kecenderungan Narsistik Pada Remaja Pengguna Jejaring Sosial di SMA Swasta Sinar Husni*.
- Hardjo, S. (2004). *Kemampuan Mengendalikan Emosi Negatif Dengan Kemampuan Memecahkan Masalah*.
- Hafni, M. (2005). *Studi Tentang Hubungan Antara Kemampuan Mengendalikan Emosi Dasar Negatif Dengan Prestasi Belajar*.
- Khuzaimah, U., & Alfita, L. (2016). *Pengambilan Keputusan Pada Dewasa yang Melakukan Konversi Agama (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Dalimunthe, H. A. (2021). *Palang Merah Indonesia (PMI) Serdang Bedagai Menyalurkan Bantuan di Masa Pandemi Covid 19*. *Gotong Royong: Jurnal Pengabdian, Pemberdayaan Dan Penyuluhan Kepada Masyarakat*, 1(1), 7-8.
- Tarigan, R. S. (2016). *Manual Procedure Petunjuk Penggunaan Elearning*. *uma. ac. id*.
- Siregar, M., Ratzy, A. F., & Munir, A. (2014). *Hubungan Antara Peran Ayah Dengan Motivasi Berprestasi Siswa di SMA Perguruan Taman Siswa Medan*.
- Alfita, L. (2019). *Perbedaan Coping Stress Ditinjau dari Jenis Kelamin pada Penderita Kanker (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.

- Wahyuni, N. S., & Budiman, Z. (2013). *Hubungan Interaksi Sosial Dengan Motivasi Belajar Siswa di Pesantren Ar-Raudhatul hasanah Paya Bundung Medan.*
- Aziz, A. (2020). *Hubungan Antara Kepuasan Kerja Terhadap Organizational Citizenship Behavior (OCB) Pada Karyawan Perum LPPNPI Cabang Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).*
- Tampubolon, E. (2022). *Hubungan Antara Work Life Balance dengan kepuasan kerja pada Kary awan di PT. Latexindo Toba Perkasa Binjai.*
- Fauziah, I. (2009). *Multiplikasi Tanaman Krisan (Chrysanthemum sp.) dengan Menggunakan Media MS (Murashige-Skoog) Padat.*
- Wahyuni, N. S. (2016). *Sistem Administrasi Pelayanan Kesehatan Dalam Hal Penerimaan Pasien Opname Asuransi Kesehatan di Rumah Sakit Umum HA Malik Medan.*
- Wahyuni, N. S. (2012). *Hubungan Motivasi Berprestasi dengan Komitmen Karyawan Pada PT. Bank BRI Persero TBK Cabang Sisingamangaraja.*
- Tarigan, R. S., & Dwiatma, G. *ANALISA STEGANOGRAFI DENGAN METODE BPCS (Bit-Plane Complexity Segmentation) DAN LSB (Least Significant Bit) PADA PENGOLAHAN CITRA.*
- Tarigan, R. S., Wasmawi, I., & Wibowo, H. T. (2020). *Manual Procedure Petunjuk Penggunaan Sistem Tanda Tangan Gaji Online (SITAGO).*
- SAJIWO, A., & Harahap, G. Y. (2022). *PROYEK PEMBANGUNAN SPBU SHELL ADAM MALIK. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik, 1(3).*
- Suri, F. (2020). *Pengaruh Persepsi Dukungan Organisasi Terhadap Kesiapan Untuk Berubah Karyawan. JURNAL ISLAMIKA GRANADA, 1(1), 37-43.*
- Tarigan, R. S. (2022). *KEBERMANFAATAN TEKNOLOGI SISTEM INFORMASI PADA DUNIA PENDIDIKAN DI INDONESIA.*
- Novita, E. (2017). *Perbedaan penerimaan diri ibu yang memiliki anak tunagrahita ditinjau dari tingkat pendidikan di SLB-E PTP Medan. Jurnal Diversita, 3(1), 55-62.*
- Hardjo, S. (2000). *Tingkat Perbedaan Intensi Agresivitas Antara SIswa Pria di Sekolah Menengah Kejuruan dan Sekolah Menengah Umum di Medan.*
- Alfita, L. (2010). *Hubungan Antara Kematangan Emosi Dengan Perilaku Prososial.*
- Panggabean, N. H. (2022). *Pengaruh Psychological Well-Being dan Kepuasan Kerjaterhadap Stres Kerja Anggota Himpunan Penerjemah Indonesia (HPI) (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).*
- Ummu, K. (2016). *Model Penanganan Dampak Psikologis Kekerasan Seksual Terhadap Anak.*
- Dewi, S. S., & Dalimunthe, H. A. (2022). *Efikasi Guru dalam Mengembangkan Religiusitas Siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kelas Awal. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 6(4), 3488-3502.*
- Hardjo, S. (2021). *Studi Identifikasi Faktor Penyebab Stres Akademik Pada Siswa SMA Swasta Budisatrya Medan.*
- Wahyuni, N. S. (2013). *The Relationship Between Self-Efficacy and Stress at Work Experienced by Journalists of Harian Metro 24 Jam (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).*
- Siregar, M. (2017). *Analisa Pembakaran Pada Ruang Bakar Boiler Untuk Kebutuhan 30 Ton/Jam Tekanan 20 Bar Dengan Bahan Bakar Cangkang dan Fiber.*
- Wahyudi, A., & Tarigan, R. S. (2022). *SISTEM INFORMASI SEKOLAH BERBASIS WEB PADA SMP NUSA PENIDA. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik, 1(3).*
- Khuzaimah, U. (2009). *Pengalaman Pindah Agama.*
- Dewi, S. S. (2012). *Konsep Diri Menurut Psikologi Kognitif.*
- Munir, A., & Aziz, A. (2014). *Perbedaan Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Kepribadian, Kompetensi Sosial dan Kompetensi Profesional Guru yang Sertifikasi dan Non Sertifikasi pada SD Negeri di Kecamatan Bahorok Kabupaten Langkat.*
- Harahap, G. Y. (2001). *Taman Bermain Anak-Anak di Medan Tema Arsitektur Perilaku (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).*
- Purba, A. W. D., & Alfita, L. (2018). *Perbedaan Motivasi Kerja antara Karyawan Kontrak dengan Karyawan Tetap di JNE Express Across Nation Cabang Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).*
- Hasanuddin, H. (2021). *Gambaran Dominasi Kecerdasan Jamak dan Pengaruhnya Terhadap Gaya Belajar Mahasiswa. Jurnal Diversita, 7(1), 97-105.*
- Wahyuni, N. S. (2015). *Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Memaafkan Pada Mahasiswa di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).*
- Siregar, M. (2021). *Hubungan Antara Kepercayaan Pelanggan Dengan Loyalitas Pelanggan Terhadap Online Shop. Jurnal Penelitian Pendidikan, Psikologi Dan Kesehatan (J-P3K), 2(1), 83-88.*
- Faadhil, F. (2020). *METODE TOKEN ECONOMY UNTUK MEMODIFIKASI PERILAKU ANAK OPPOSITIONAL DEFIANT DISORDERS. JURNAL ISLAMIKA GRANADA, 1(1), 34-42.*
- Siregar, K. S. A. (2018). *Hubungan antara kontrol diri dengan prokrastinasi kerja pada pegawai negeri sipil dinas perumahan kawasan permukiman dan penataan ruang.*

- Khairuddin, K. (2020). PENGARUH KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL TERHADAP ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOUR. *JURNAL ISLAMIKA GRANADA*, 1(1), 27-33.
- Harahap, G. Y. (2013). *Community Enhancement Through Participatory Planning: A Case of Tsunami-disaster Recovery of Banda Aceh City, Indonesia* (Doctoral dissertation, Universiti Sains Malaysia).
- Tarigan, S. O. P. (2017). *Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pelayanan Fiskus, dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi yang Melakukan Kegiatan Usaha dan Pekerjaan Bebas pada KPP Pratama Medan Kota* (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Wahyuni, N. S. (2014). *Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua Yang Demokratis Dengan Kecerdasan Emosional Pada Siswa/I SMP YP TD Pardede Foundation* (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Hardjo, S., & Lubis, A. W. (2011). *Hubungan Antara Persepsi Pola Asuh Permisif Orangtua dengan Perilaku Bullying Remaja di MTsS Al-Ulum Medan*.
- Ramadhani, M. R., & Syarif, Y. (2022). *PROYEK PEMBANGUNAN SALURAN PENGHUBUNG PADA BENDUNG DI SERDANG. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik*, 1(3).
- Azhar, S. (2013). *Studi Identifikasi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Agresifitas Remaja Pemain Point Blank* (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Siregar, E. S., Budiman, Z., & Novita, E. (2013). *Buku Pedoman Kegiatan Praktikum di Laboratorium Psikologi*.